

**PENERAPAN METODE TREE LENGTH LOGGING SKALA OPERASIONAL
DI AREAL TEKNIK SILVIKULTUR INTENSIF
(STUDI KASUS DI PT SARMIENTO PARAKANCA TIMBER
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR)**

*(Application of Tree Length Logging Methods by operational Scale Research in
Intensive Silviculture System Area: Case study in PT Sarmiento Parakanca
Timber East Kalimantan Province)*

Maman Mansyur Idris¹⁾ & Soenarno¹⁾

¹⁾Pusat Penelitian dan Pengembangan Keteknikan Kehutanan dan Pengolahan Hasil Hutan
Jl. Gunung Batu . 5, Bogor. 16610. Telp. (0251)-8633378, Fax. (0251)-8633413
E-mail : maman_mi@yahoo.com

Diterima 23 Januari 2014, Disetujui 7 Januari 2015

ABSTRACT

Tree length logging method is an alternative way in timber harvesting to improve the efficiency of timber utilization and preservation of forests resources. This paper studies the performance of tree length logging application method in operational scale. Observation was conducted in the forest area of PT Sarmiento Parakanca Timber in East Kotawaringin Regency, Central Kalimantan Province, where Intensive Silvicultural Technique (SILIN) was applied. Data were collected through observation and direct measurements in the field including labor productivity and cost of felling and skidding, logging waste, exploitation factor (FE) and the damage of residual stand. Results show both felling productivities and skidding were improved. The felling capacity was improved into 60.535 m³ / hour and skidding was improved into 31.931 m³ / hour. The application of tree length logging can also reduce the felling cost into Rp 1,604.36 / m³ and skidding cost into Rp 21,142.75 / m³. The method also increase the exploitation factors (FE) into 0.93 and minimize the damage on residual stand by 20.70%.

Keywords: Tree length logging method, productivity, costs, exploitation factor, residual stand damage

ABSTRAK

Metode *tree length logging* sebagai alternatif cara pemanenan kayu merupakan upaya untuk meningkatkan efisiensi pemanfaatan hasil hutan kayu dan kelestarian hutan produksi alam. Saat ini kontribusi produksi kayu bulat hutan alam semakin menurun akibat masih borosnya proses pemanenan dan makin terbatasnya luas hutan alam produksi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja penerapan metode pembalakan kayu sepanjang mungkin dalam skala operasional. Penelitian dilaksanakan pada areal hutan yang dikelola dengan teknik silvikultur intensif (SILIN) di PT Sarmiento Parakanca Timber (SARPATIM), Kabupaten Kotawaringin Timur, Provinsi Kalimantan Tengah. Pengumpulan data melalui pengamatan dan pengukuran langsung di lapangan meliputi produktivitas kerja dan biaya penebangan dan penyaradan, limbah pembalakan, faktor eksploitasi (FE) dan kerusakan tegakan tinggal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa produktivitas penebangan meningkat menjadi 60,535 m³/jam dan produktivitas penyaradan sebesar 31,931 m³/jam. Selain itu, penerapan metode *tree length logging* dapat memperkecil biaya penebangan menjadi Rp 1.604,36/m³ dan penyaradan Rp 21.142,75/m³, meningkatkan nilai FE menjadi 0,93 dan dapat menekan kerusakan tegakan menjadi sebesar 20,70%.

Kata kunci: Metode *tree length logging*, produktivitas, biaya, faktor eksploitasi, kerusakan tegakan tinggal